

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehadiran teknologi dalam bidang komunikasi selalu melalui perubahan dan pembaruan pesat dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi hadir dan selalu berinovasi sebagai bentuk positif dalam memberikan kemudahan kepada manusia. Sekarang ini secara tidak sadar, masyarakat berada pada komunikasi yang dibangun dalam dunia digital dimana media berkembang kedalam bentuk media baru. Karakteristik media baru dan menjadi salah satu materi penting dalam perubahan teknologi komunikasi ialah digital dimana semua data berupa bentuk angka yang kemudian dikonversikan ke dalam teks, grafik foto, dan lain-lain [1].

Perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh di dunia kesehatan. Perkembangan teknologi ini perannya dapat membangun mutu kesehatan yang lebih baik karena dapat membantu para tenaga kesehatan dan praktisi Kesehatan dalam meningkatkan layanan Kesehatan. Salah satu teknologi kesehatan dapat berupa aplikasi *Mobile*. Aplikasi *mobile* adalah aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna yang dapat berpindah dengan mudah dari satu tempat ke tempat yang lain namun tidak terjadi pemutusan atau terputusnya komunikasi [2].

Dalam upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif), dan pemulihan (rehabitatif) saat ini perlu didukung dengan sarana teknologi agar lebih efektif, efisien sehingga dapat memudahkan kebutuhan pelayanan kesehatan kepada masyarakat walaupun sejatinya kondisi geografis, persebaran SDM Kesehatan, serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) di Indonesia belum dirasa cukup dan ditambahnya penyebaran penyakit yang masif yang membuat pemerintah terus berupaya membuat suatu kebijakan dalam rangka menanggulangi penyebarannya [3].

Aplikasi kesehatan yang memberikan aksesibilitas dalam mendapatkan layanan kesehatan memudahkan penggunaannya dan dirasa lebih mudah untuk memantau kesehatannya. Namun adanya kekhawatiran pengguna mengenai keamanan data pribadi, kesalahpahaman komunikasi antara dokter dan pengguna, akurasi diagnosa, serta perlindungan hukum yang kurang menjadikan 61,2% jumlah pengguna aplikasi kesehatan memberikan evaluasi negatif untuk tidak lanjut menggunakan kembali. Pengalaman interaksi yang buruk dengan aplikasi kesehatan yang belum sepenuhnya dipahami

menyebabkan pengguna mengabaikan untuk menerimanya dan perlu dilakukan eksplorasi lebih lanjut [4].

Masalah kesehatan di Indonesia sangatlah banyak macam dan beragam, salah satunya yaitu kelebihan berat badan, masalah yang diakibatkan oleh terjadinya kelebihan berat badan atau kegemukan adalah keadaan dimana memperlihatkan ketidakseimbangan tinggi badan dibandingkan dengan berat badan karena penumpukan lemak sehingga terjadi proporsi tubuh yang melebihi ukuran ideal. Kelebihan berat badan menjadi permasalahan yang serius sehingga mempunyai dampak terhadap tingginya morbiditas (angka kesakitan) yang mengakibatkan besarnya tingkat mortalitas (angka kematian) manusia. Kelebihan berat badan juga merupakan faktor risiko terjadinya penyakit kronis seperti diabetes, jantung, dan kanker. Kelebihan berat badan dapat terjadi dikarenakan ketidak seimbangan energi yang masuk dengan energi yang keluar dan disebabkan oleh penumpukan adiposa secara berlebihan yang akan membuat badan menjadi gemuk. Tentunya kelebihan berat badan menjadi masalah yang serius dan cukup merisaukan di kalangan masyarakat. Kelebihan berat badan atau obesitas didefinisikan sebagai akumulasi lemak abnormal yang berlebih dan dapat merusak kesehatan. Untuk orang dewasa, WHO mendefinisikan sebagai berikut, (1) obesitas adalah Indeks Massa Tubuh (IMT) lebih besar dari atau sama dengan 25 dan (2) obesitas adalah Indeks Massa Tubuh lebih besar dari atau sama dengan 30. Indeks Massa Tubuh memberikan ukuran yang paling berguna dari obesitas karena sama untuk kedua jenis kelamin dan untuk semua usia orang dewasa [5].

Upaya penanganan kasus obesitas sangatlah diperlukan, melihat dampak negatif yang ditimbulkan dari kondisi obesitas atau kelebihan berat badan ini. Diet termasuk dalam kunci keberhasilan penurunan berat badan karena memengaruhi seberapa banyak kalori yang masuk ke dalam tubuh. Penerapan diet memiliki tujuan yang beraneka ragam, termasuk salah satunya menurunkan berat badan, yang dilakukan dengan perilaku pengaturan asupan makanan yang masuk ke dalam tubuh [6].

Penurunan berat badan harus mendapatkan motivasi baik dari diri sendiri maupun orang lain, sehingga peneliti berniat membuat fitur untuk saling berlomba untuk mencapai target. Dimana setiap pemenang mendapatkan hadiah dari aplikasi yang dibuat misalnya member gratis, maupun merchandise dari aplikasi, serta memungkinkan mendapatkan hadiah berupa uang. Serta pada aplikasi yang dirancang memiliki fitur artikel sehingga pengguna dapat saling bertukar pesan dan gambar terkait dengan proses penurunan berat badan. Hal ini meningkatkan motivasi pengguna lain untuk mencapai target berat badan yang ideal.

Belum adanya sebuah sistem yang dapat membantu dalam membantu masyarakat umum untuk melakukan penurunan berat badan dan mengontrol indeks tubuh dengan cara yang bagus dan tidak berbahaya sehingga dibutuhkan sebuah aplikasi berbasis *mobile* yang dapat di akses secara mudah, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan judul “PERENCANAAN BISNIS *STARTUP* LAYANAN PENURUNAN BERAT BADAN (DIET) BERBASIS *MOBILE* “*MYDIET*””.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah bagaimana membantu masyarakat umum untuk dapat melakukan penurunan berat badan (diet) yang bagus dan tidak berbahaya bagi pengguna aplikasi, sehingga dampak yang dihasilkan saat melakukan penurunan berat badan tidak dapat membahayakan kesehatan pengguna tersebut sendiri.

1.3. Tujuan

Tujuan dalam pembuatan aplikasi ini adalah membuat sebuah *startup* bisnis yang dapat membantu masyarakat umum dalam penurunan berat badan yang sehat dan tidak berbahaya yang memiliki aplikasi yang dilengkapi fitur-fitur tertentu agar dapat membantu pengguna dapat mengolah aktivitas yang akan dilakukan untuk menurunkan berat badan pengguna.

1.4. Manfaat

Manfaat dalam pembuatan aplikasi ini antara lain:

1. Memberikan informasi dan panduan terhadap proses penurunan berat badan yang benar sehingga tidak memiliki dampak di kemudian hari.
2. Membuat aplikasi yang dapat digunakan sebagai sarana pembantu bagi pengguna untuk memudahkan mereka dalam menjalani diet.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Tujuan Aplikasi adalah masyarakat berumur di atas 17 tahun.
2. Kategori Pengguna Aplikasi dibagi menjadi 4 yaitu
 - a. Pemakai / User

Pada kategori Pemakai / User dibagi menjadi 2 yaitu Member, dan Non Member.

- b. Instruktur Olah Raga / Trainer
 - c. Ahli Gizi / Pakar Kesehatan
 - d. Admin
3. Fitur yang dapat diakses oleh pelanggan Non Member.
- a. *Profile* Pemakai
 - b. Target Indeks Massa Tubuh
 - c. Menu Makanan
 - d. Olah Raga
 - e. *Daily Report*
 - f. *Monthly Report*
4. Fitur yang dapat diakses oleh pelanggan Member.
- a. *Profile* Pemakai
 - b. Instruktur
 - c. Target Indeks Massa Tubuh
 - d. Indeks Massa Tubuh Per Tanggal
 - e. Ikut Kompetisi
 - f. Menu Makanan
 - g. Olah Raga
 - h. *Daily Report*
 - i. *Monthly Report*
 - j. *MyDiet AI*
5. Fitur yang dapat diakses Admin
- a. *Login*
 - b. Beranda (*user*, pemasukan, atur fitur)
 - c. Kelola Program
 - d. Kelola Profil
6. Fitur Artikel
- a. Mengirimkan artikel.
 - b. Mengirimkan gambar terhadap proses penurunan berat badan.
7. Proses penurunan berat badan menggunakan berbahasa Indonesia dalam instruksi.
8. *Output* dari hasil adalah target penurunan berat badan.